

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah satu kegiatan yang tak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Dalam berkomunikasi, ada pesan yang disampaikan, berbicara pada hewan peliharaan merupakan bentuk dari komunikasi, tetapi bukan itu kajian utama dari ilmu komunikasi. Kajian utama dari ilmu komunikasi adalah manusia, artinya komunikasi yang terjalin dari satu manusia ke manusia lainnya.

Komunikasi terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai cara dapat dilakukan untuk berkomunikasi, seperti melalui media massa, telepon, dan alat komunikasi lain baik cetak maupun elektronik. Berbicara merupakan cara komunikasi yang lazim dilakukan, dengan itu kita dapat mengetahui apa yang dirasakan dan sedang dipikirkan seseorang. Komunikasi adalah faktor utama dalam segala hubungan apapun, komunikasi yang jelas tidak akan menimbulkan persepsi yang keliru. Karena itu komunikasi merupakan hal yang penting dalam keseharian kita. Komunikasi terjadi tidak hanya antar pribadi, tapi juga kelompok dan organisasi. Komunikasi yang melibatkan banyak orang dan menggunakan media sebagai perantaranya itulah yang disebut dengan komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses komunikasi yang menggunakan media baik cetak dan elektronik sebagai perantara dalam menyampaikan pesan demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki beberapa ciri tertentu diantaranya, komunikator terdiri dari kumpulan orang, heterogen, pesan bersifat umum, komunikasi berlangsung satu arah, dan serempak (Nurudin, 2013:19). Pada prosesnya, diperlukan sebuah media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan.

Media massa adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dalam jumlah besar atau sering disebut massa dalam (Rini Darmastuti 2012:57). Media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu jenis media massa yang sudah cukup dikenal khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya mampu menarik minat serta perhatian khalayak. Khalayak dapat menyaksikan berbagai jenis program siaran yang disajikan oleh stasiun televisi. Salah satu bentuk siaran program yang disajikan adalah kuis. Banyak sudah stasiun televisi yang memproduksi tayangan program kuis sebagai bentuk layanan kebutuhan hiburan bagi khalayak.

Dapat dirasakan bahwa perkembangan dunia pertelevisian saat ini begitu cepat. Berbagai stasiun televisi hadir, baik milik Negara maupun swasta. Dengan munculnya berbagai stasiun televisi tersebut, maka dapat dipastikan bahwa persaingan pun semakin ketat. Kreatifitas dalam membuat inovasi program yang mampu menarik minat serta perhatian khalayak merupakan salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi stasiun televisi itu sendiri.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) hadir sebagai cikal bakal dari sejarah penyiaran Indonesia. Mengudara pertama kali pada 1962, bertepatan dengan dilangsungkannya Asian Games di gelanggang olah raga Senayan, Jakarta. Seiring waktu berjalan dan perkembangan teknologi saat itu, maka televisi yang dikelola pihak swasta pun bermunculan.

Awal dekade 90-an adalah masa dimana televisi swasta hadir, dengan variasi program yang beragam. Rajawali Citra Televisi (RCTI) adalah stasiun televisi swasta pertama yang hadir di Indonesia, kemudian diikuti oleh kemunculan beberapa stasiun televisi lain seperti, Surya Citra Televisi (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), PT. Cakrawala Andalas Televisi (An-Teve), PT. Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV), TV 7, PT. Lativi Media Karya (Lativi), Global TV, Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), dan stasiun televisi lainnya. Beberapa stasiun televisi menyajikan kuis seperti, “Super Deal” di ANTV, “Versus” di Kompas TV, “New Family 100” di Indosiar, dan sebagainya.

Indosiar merupakan stasiun televisi yang menayangkan berbagai macam program acara, salah satu bentuk program tersebut adalah kuis. Family 100 adalah kuis TV program yang merupakan TV format yang sudah pernah On air di lebih dari 50 negara di belahan dunia dan sudah tayang di Amerika selama 36 tahun. Family 100 ini dimainkan oleh 2 tim yang terdiri dari 5 orang dan mereka akan saling membantu untuk menjawab sesuai dengan jawaban yang muncul dari hasil survey.

Mereka akan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pembawa acara. Pertanyaan yang diberikan sudah merupakan hasil survey 100 orang. Jawaban yang muncul akan berhubungan dengan jumlah poin dari jumlah orang yang menjawab pada saat survey dan akan muncul di papan jawaban (<http://www.famili100.com/about.php>).

Profesi Tukul yang lebih dulu dikenal sebagai seorang pelawak oleh masyarakat identik dengan guyon dan tingkahnya yang mengundang tawa. Dengan kehadiran Tukul Arwana sebagai pembawa acara maka wajah dari program ini pun terlihat lebih lucu dan tidak terlalu serius, namun tetap menarik untuk ditonton bersama keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Daya tarik suatu acara dimiliki oleh host. Ada host yang menarik kredibilitas bagaimana ada juga host yang kurang memiliki syarat tersebut.

Kehadiran Tukul Arwana dapat memiliki kriteria host baik. Namun syarat ini belum diketahui bagaimana kredibilitas Tukul Arwana dalam membawakan quiz. Tukul Arwana biasanya di acara talkshow Bukan Empat Mata. Terbukti rating pada tahun 2013 misalnya membahas tentang Arya Wiguna dan mantan istrinya yang dianggap berada satu pihak dengan Adi Bing Slamet. Acara ini yang dihadiri oleh kuasa hukum Eyang Subur, Ramdhan Alamsyah.

Dalam acara tersebut, terjadi ketegangan antara Arya Wigna dan Ramdhan yang berujung pada penggerebekan meja. Meski di bumbui dengan insiden seperti itu, nyatanya acara Bukan Empat Mata menembuh angka 10 rating acara televisi dengan meraih nomor 6. Dengan acara tersebut tetap tinggi dan berberapa terahir ini (<http://ciricara.com/2013/04/17/berkat-eyang-subur-rating-acarra-televisi-jadi-naik-drastis/>).

Kredibilitas Host juga dapat memuaskan pemirsa. Dengan kredibilitasnya pemirsa akan merasa acara di bawakannya oleh host dengan sangat baik. Dari cara memuaskan acara yang jauh selanjutnya terjadi rasa puas pemirsa.

Mahasiswa broadcasting adalah orang yang sudah memiliki pengetahuan tentang cara membuat dan memahami program acara di tv. Mahasiswa Broadcasting UEU Angkatan 2012 juga penonton acara New Famili 100. Terbukti dari pengujian yang dilakukan penulis terhadap 10 orang dan mengaku menonton acara New Famili 100 sebanyak 80%.

Penonton	Sebanyak	%
Menonton	8	80
Tidak menonton	2	20
	10	100%

Kredibilitas Tukul Arwana dalam acara New Famili 100 menurut mahasiswa broadcasting UEU belum di ketahui. Namum mahasiswa merasa puas dengan acara

yang di tonton. Karena itu penulis acara New Famili 100 dan kepuasan mahasiswa. Penulis merumuskan masalah pokok untuk penelitian dan judul penelitian “Kredibilitas Tukul Arwana sebagai komedian dan Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Acara Kuis New Famili 100 di Indosiar oleh Mahasiswa Esa Unggul jurusan Broadcasting Angkatan 2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kredibilitas Tukul Arwana sebagai host di New Famili 100.
2. Untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pemirsa pada acara Kuis Famili 100 di Indosiar.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang penyiaran dan memperbanyak referensi sebagai acuan dalam memulai atau melanjutkan penelitian mengenai Kredibilitas dan Tingkat Kepuasan Host.

1.4.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada praktisi tentang pertelevisian tentang kredibilitas host kepuasan pemirsa di acara New Famili 100.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di bab ini menulis tentang kerangka teori, operasional variabel, kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini di jelaskan Desain Penelitian, dan Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat Ukur, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini di jelaskan subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.